



PTKM Mikro Mulai Diberlakukan Hari Ini DIY Terapkan Sistem Zonasi di Tingkat RT

YOGYA (KR) - Pemda DIY memutuskan untuk memperpanjang pengertatan secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM) dari 9 Februari sampai 23 Februari. Dalam PTKM kali ini (ketiga) disepakati untuk diterapkan sistem zonasi di tingkat RT. Kebijakan itu dilakukan untuk mengontrol penularan Covid-19. Dimana disetiap zonasi memiliki batas waktu khusus untuk mobilitas warganya. Selain itu untuk memantau pembatasan mobilitas masyarakat saat PTKM, setiap kalurahan wajib memiliki Posko. Karena untuk PTKM mikro kali ini melarang semua aktivitas yang menimbulkan kerumunan.

"Dalam PTKM kali ini (ketiga kali Red) nanti masing-masing RT ada zonasi sendiri-sendiri. Jadi bagi RT yang tidak ada kasus positif maupun berinteraksi dengan kasus positif dalam seminggu terakhir tidak dinyatakan zona hijau. Namun kalau di RT tersebut ada kasus 1-5 orang disebut zona kuning. Sedangkan untuk yang 6-10

orang masuk zona oranye dan lebih dari 10 itu zona merah. Nanti yang menentukan zona itu konfirmasi positif dan suspek saja," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji usai melakukan rapat dengan kabupaten/kota di Gedhong Pradimosono Kompleks Kepatihan, Senin (8/2).

Menurut Baskara Aji, supaya PTKM mikro bisa dilaksanakan dengan baik dan memudahkan pengawasan mobilitas warga. Untuk yang zona hijau, kuning dan oranye atau zona selain merah aktivitasnya yang menimbulkan kerumunan dibatasi sam-

pai pukul 21.00 WIB. Sementara untuk zona merah aktivitasnya dibatasi sampai pukul 20.00 WIB. Adapun untuk warga yang keluar masuk RT, nantinya diminta melalui proses screening di posko, dan kebijakan detail berkaitan dengan itu akan segera disosialisasikan ke RT/RW hingga kalurahan.

"Selama ini dusun, desa atau kalurahan sudah punya Satgas jadi tinggal mengefektifkan saja. Adapun untuk pemantauan mobilitas warga untuk orang yang mau keluar masuk akan discreening dan ditanyakan keperluannya," ungkapnya.

Sedangkan Asekda Perencanaan Setda DIY Tri Saktiyana menyampaikan Pemkab/Pemkot se-DIY mengaku sudah siap melaksanakan PPKM berbasis mikro dengan konsep Jaga Warga. Hal tersebut telah dikoordinasikan dengan Bupati/Walikota maupun Sekda Kabupaten/Kota se-DIY dalam Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Gubernur DIY di Kompleks Kepatihan pada Sabtu (6/2) lalu.

"Mereka menyatakan siap menghidupkan Jaga Warga hingga tingkat RT/RW se-DIY karena konsep PPKM mikro ini sudah dilakukan DIY sebelumnya

* Bersambung hal 7 kol 1

Zonasi PTKM RT di DIY

- ▶ Zona Hijau : Tidak ada kasus positif
- ▶ Zona Kuning : Kasus positif 1-5 orang
- ▶ Zona Orange : Kasus positif 6-10 orang
- ▶ Zona Merah : Kasus positif lebih dari 10 orang

Keterangan, aktivitas di zona hijau, kuning dan orange sampai 21.00 WIB. Sedangkan zona merah sampai dengan pukul 20.00 WIB

Grafis : Arko

DIY

Sambungan hal 1

pada awal-awal pandemi Covid-19 tahun lalu. Pemberlakuan PPKM mikro ini akan mengacu pada zonasi pengendalian wilayah hingga tingkat RT/RW yaitu Zona Hijau, Zona Kuning, Zona Oranye dan Zona Merah," katanya.

Tri Saktiyana menegaskan zonasi pengendalian wilayah tersebut akan semakin ketat apabila levelnya sudah berada di Zona Merah. Sedangkan zona lainnya tetap dilakukan pengendalian namun tidak seketat Zona Merah karena tetap harus diseimbangkan aspek kesehatan dan ekonomi masyarakat. Zonasi tersebut baru bisa diterapkan sepekan pascaditerapkannya PTKM tingkat RT di DIY

nantinya.

"Zona Merah jangan dianggap seperti lockdown tetapi lebih pengendalian dan pengawasan yang lebih diperketat seperti pelacakan kontak erat, isolasi mandiri dengan pengawasan ketat, melarang kerumunan lebih dari tiga orang, membatasi keluar masuk wilayah RT hingga pukul 20.00 WIB serta meniadakan kegiatan sosial masyarakat. Kita benar-benar batasi aktivitasnya jangan sampai menimbulkan kerumunan dan berpotensi menimbulkan penularan," tuturnya.

Pengawasan akan dilakukan oleh Posko penanganan Covid-19 yang ada di setiap kalurahan di DIY dengan memanfaatkan posko secara virtual.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah mengeluarkan instruksi APBDes bisa digunakan guna membiayai kebutuhan pelaksanaan posko tingkat kalurahan tersebut.

"PTKM mikro ini cukup rigid kriterianya arahan dari Pak Gubernur sehingga Pemkab/Pemkot di DIY bisa mengikuti arahan tersebut ke tingkat RT/RW supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman antar kabupaten/kota seperti sebelumnya. Jaga Warga inilah yang akan menjadi lini terdepan dalam pelaksanaan PTKM mikro di DIY dua pekan kedepan," tandas Tri Saktiyana.

(Ria/Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Kelurahan Karangwaru			
4. Kelurahan Tegalrejo			
5. Kelurahan Bener			
6. Kecamatan/Kemantren Jetis			
7. Kelurahan Bumijo			
8. Kelurahan Gowongan			
9. Kelurahan Cokrodingratan			
10. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
11. Kelurahan Pringgokusuman			
12. Kelurahan Sosromenduran			
13. KecamatanKemantren Ngampilan			
14. Kelurahan Notoprajan			
15. Kelurahan Ngampilan			
16. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
17. Kelurahan Gunungketur			
18. Kelurahan Purwokinanti			
19. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
20. Kelurahan Suryatmajan			
21. Kelurahan Tegalpanggung			
22. Kelurahan Bausasan			
23. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
24. Kelurahan Demangan			
25. Kelurahan Kotabaru			
26. Kelurahan Klitren			
27. Kelurahan Baciro			
28. Kelurahan Terban			
29. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
30. Kelurahan Patangpuluhan			
31. Kelurahan Wirobrajan			
32. Kelurahan Pakuncen			
33. Kecamatan/Kemantren Mantriweron			
34. Kelurahan Gedongkiwo			
35. Kelurahan Suryodiningratan			

36. Kelurahan Mantrijeron			
37. Kecamatan/Kemantren Kraton			
38. Kelurahan Patehan			
39. Kelurahan Panembahan			
40. Kelurahan Kadipaten			
41. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
42. Kelurahan Ngupasan			
43. Kelurahan Prawirodirjan			
44. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
45. Kelurahan Brontokusuman			
46. Kelurahan Keparakan			
47. Kelurahan Wirogunan			
48. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
49. Kelurahan Semaki			
50. Kelurahan Muja-Muju			
51. Kelurahan Tahunan			
52. Kelurahan Warungboto			
53. Kelurahan Pandeyan			
54. Kelurahan Sorosutan			
55. Kelurahan Giwangan			
56. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
57. Kelurahan Rejowinangun			
58. Kelurahan Prenggan			
59. Kelurahan Purbayan			
60. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005